

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.⁷² Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode korelasi. Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variable. Metode korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, Edisi Kedua (Bandung: ALFABETA, cv, 2021). Hal. 16-17

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan berupa data bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut kuncoro, data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik.

Data kuantitatif dapat diperoleh dengan cara membaca, kemudian mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷³ Data yang digunakan adalah data yang ada dari tahun 2021-2025 yang nantinya akan dilihat bagaimana pengaruh *variable independent* terhadap variabel dependennya.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder yang bersumber dari penelitian terdahulu seperti jurnal-jurnal, laporan penelitian, buku-buku terkait dengan penelitian. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui publikasi suatu perusahaan seperti media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak luar dengan menggunakan cara membaca dan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 13

mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari situs bursa efek Indonesia melalui website <https://www.idx.co.id/>. Data tersebut berbentuk peringkat obligasi syariah, *maturity* dan laporan keuangan dari periode tahun 2021-2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya. Data peringkat obligasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi PT. PEFINDO yang menyediakan informasi peringkat obligasi perusahaan, yaitu www.pefindo.com. Data untuk menghitung likuiditas dan ukuran perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Serta data pendukung lainnya yang diperoleh melalui artikel, jurnal dan referensi lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah orang, nyatanya yang dimaksud dengan populasi tidak hanya orang. Tetapi, populasi juga menyangkut tentang objek atau benda-benda alam lain. Populasi juga menyangkut

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diselidiki, bukan sekedar jumlah yang terdapat dalam objek/subjek tersebut. Ringkasnya, yang dimaksud dengan populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang dipelajari/diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan darinya.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu tahun 2021-2025. Untuk daftar perusahaan dapat di lihat pada tabel 3.1 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
2	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
3	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
4	OPPM	PT. OKI Pulp & Paper Mills
5	PLTM	PT. Polytama Propindo Tbk
6	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
7	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk
8	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk
9	MFIN	PT. Mandala MultifinanceTbk
10	PNMP	PT. Permodalan Nasional Madani Tbk
11	PPGD	PT. Pegadaian Tbk
12	SMFP	PT. Sarana Multigriya Finansial Tbk
13	DILD	PT. Intiland Development Tbk
14	APAI	PT. Angkasa Pura Indonesia Tbk
15	PTPP	PT. PP Tbk
16	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
17	MORA	PT. Mora Telematika Indonesia Tbk
18	PIDL	PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
19	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk
20	SMII	PT. Sarana Muli Infrastruktur
21	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
22	PTHK	PT. Hutama Karya Tbk

⁷⁴ Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023). Hal 43

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
23	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk
24	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
25	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
26	ISAT	PT. Indosat Tbk
27	MEDP	PT. Medco Power Indonesi Tbk
28	KAIL	PT. Kereta Api Indonesia Tbk
29	TYRO	PT. Tamaris Hidro
30	ARMA	PT. Armadian Tritunggal
31	CNAF	PT. CIMB Niaga Auto Finance
32	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk
33	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
34	IATA	PT. MNC Energy Investment Tbk
35	PTRO	PT. Petrosea Tbk
36	LPPI	PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tbk
37	BRIS	PT. Bank BRI Syariah Tbk
38.	BOLD	PT. Bukit Makmur Mandiri Utama
39.	CUAN	PT. Petrindo Jaya Kreasi
40.	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk
41.	SMAR	PT. Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
42.	CARE	PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk
43.	BJBS	PT. Bank Jabar Banten Syariah
44.	BRIS	PT. Bank BRI Syariah Tbk
45.	IJEE	PT. Integrasi Jaringan Ekosistem
46.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
47.	POST	PT. Pos Indonesia (Persero)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu dapat mewakili populasinya.⁷⁵ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*

⁷⁵ Muin. Hal. 44

yaitu Teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan dan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan-perusahaan yang terdaftar kedalam daftar sukuk melalui penawaran umum di website resmi Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk selama antara 2021-2025.
- 3) Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi dari obligasi syariah yang mereka terbitkan, seperti nominal (harga par), kupon obligasi, *maturity*, peringkat obligasi dan lain-lain.
- 4) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap dan beredar pada periode 2021-2025.

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah di tetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Kriteria pemilihan sampel berdasarkan purposive sampling

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
Populasi		47
1.	Perusahan-perusahaan yang tidak terdaftar kedalam daftar obligasi syariah melalui penawaran umum di website resmi Bursa Efek Indonesia.	(0)
2.	Perusahaan-perusahaan yang tidak menerbitkan obligasi syariah selama antara 2021-2025.	(0)

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi dari obligasi syariah yang mereka terbitkan, seperti nominal, kupon obligasi, <i>maturity</i> , peringkat obligasi dan lain-lain.	(19)
4.	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan lengkap dan beredar pada periode 2021-2025	(6)
Total Perusahaan sesuai kriteria		22

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria. Berikut daftar perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel pada penelitian terlihat pada tabel 3.3 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
2	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
3	OPPM	PT. OKI Pulp & Paper Mills
4	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
5	PNMP	PT. Permodalan Nasional Madani Tbk
6	PPGD	PT. Pegadaian Tbk
7	PTPP	PT. PP Tbk
8	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
9	MORA	PT. Mora Telematika Indonesia Tbk
10	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk
11	SMII	PT. Sarana Multi Infrastruktur
12	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
13	PTHK	PT. Hutama Karya Tbk
14	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk
15	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
16	ISAT	PT. Indosat Tbk
17	MEDP	PT. Medco Power Indonesia Tbk
18	SMDR	PT. Saudera Indonesia Tbk

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
19	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
20	IATA	PT. MNC Energy Investment Tbk
21	PTRO	PT. Petrosea Tbk
22	SMAR	PT. Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian, adapun variabel pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X), satu variabel dependen (Y) dan satu variabel moderasi (Z). Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Untuk variabel dependen penelitian ini adalah *yield* sukuk dan untuk variabel independennya adalah likuiditas, peringkat obligasi dan *maturity*. Sedangkan untuk variabel moderasi yakni menggunakan ukuran perusahaan. Variabel penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yield* sukuk. *Yield* sukuk merupakan ukuran pengembalian yang akan diterima oleh investor sukuk yang cenderung bersikap tidak tetap, tergantung pada perjanjian atas *fee* dan bagi hasil yang telah ditetapkan

pada waktu pertama kali akad dilakukan. Berikut adalah pengukurannya

:

$$YTM = \frac{c + \left(\frac{f - p}{n}\right)}{\frac{f + p}{2}} \times 100\%$$

Keterangan :

YTM = Yield To Maturity

c = Kupon

n = sisa waktu jatuh tempo

f = face value (nilai nominal)

p = harga obligasi pada saat t=0

Sebelum menghitung variabel Y, harus diketahui dulu berapa harga obligasi pada tahun yang akan dihitung. Berikut rumus harga obligasi:

$$\text{Harga Obligasi} : \sum_{t=1}^n \frac{C}{(1+i)^t} + \frac{F}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

C: kupon per periode

F: nilai nominal

i: yield pasar

n: jumlah periode sampai jatuh tempo

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang diprediksi mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini bertujuan untuk menguji

pengaruh terhadap likuiditas, peringkat obligasi dan *maturity* pada perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen ini yang digunakan untuk memprediksi pengaruh pada variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Likuiditas

Likuiditas yaitu keahlian kekayaan perusahaan yang didapat dari aset lancar dalam guna melunasi seluruh kewajiban jangka pendek.⁷⁶ Dengan menghitung likuiditas, manajemen perusahaan akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi berbagai utangnya yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan. Likuiditas ini juga memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun.⁷⁷ Berikut adalah pengukurannya:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi yaitu standarisasi yang mencerminkan kemampuan penerbit obligasi dan kesediaan untuk membayar

⁷⁶ Alkautsar and Susanti, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Yield Sukuk Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi.” Hal. 339

⁷⁷ Eriva et al., “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk (Obligasi Syariah) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023.” Hal.20

bunga dan membayar pokok sesuai dengan jadwal. Semakin tinggi peringkat obligasi maka akan semakin rendah risiko yang dihadapi investor. Sehingga semakin tinggi peringkat obligasi maka akan memberikan *yield* yang rendah karena penerbit yakin bahwa obligasi tersebut dapat dilunasi dan membuat risiko pasar menjadi rendah.⁷⁸ Peringkat yang digunakan pada penelitian ini adalah kategori *investment grade* dan dinyatakan dalam skala terendah 1 sampai 10 untuk peringkat tertinggi. Pemberian skor dari peringkat terendah hingga tertinggi yaitu skor 1 untuk obligasi peringkat IdBBB- sampai skor 10 untuk obligasi peringkat IdAAA. Berikut ini hasil konversi rating yang akan digunakan dalam penelitian ini dari rating yang dikeluarkan oleh PT.Pefindo pada table 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Peringkat Obligasi

Peringkat Obligasi	Skor
IdAAA	10
idAA+	9
idAA	8
idAA-	7
idA+	6
idA	5
idA-	4
idBBB+	3
idBBB	2
idBBB-	1

⁷⁸ Putri and Linda, "Pengaruh Nilai Sukuk, Rating Sukuk, Umur Sukuk Dan Risiko Sukuk Terhadap Yield Sukuk Korporasi Pada Tahun 2021." Hal. 213

c. *Maturity*

Setiap obligasi maupun sukuk memiliki jatuh tempo atau umur obligasi yang disebut dengan *maturity*. *Maturity* yaitu tanggal ketika nilai pokok dan bunga obligasi harus dibayar oleh penerbit obligasi.⁷⁹ Seiring dengan berjalannya waktu, umur obligasi dapat berubah menjelang waktu jatuh temponya. Semakin panjang *maturity*, maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya berbagai risiko investasi. Periode yang cukup panjang tersebut, sangat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.⁸⁰ Berikut adalah pengukurannya:

$$Maturity = Jangka\ waktu\ jatuh\ tempo$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang berperan sebagai penentu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada variabel moderasi ini keberadaannya dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel *independent* dan variabel dependen.⁸¹ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran

⁷⁹ Andrian and Paramita, "Pengaruh Peringkat Obligasi, Maturity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Yield To Maturity Obligasi Pada Perusahaan Sub Sektor Consumer Financing Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021." Hal. 388

⁸⁰ Sipangkar and Silalahi, "Pengaruh Peringkat, Kupon, Dan Sisa Umur Obligasi Terhadap Yield To Maturity Obligasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Hal. 37

⁸¹ Sidik Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.

perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dana yang dikelola oleh perusahaan tersebut. Berikut adalah pengukurannya:

$$Ukuran\ perusahaan = Ln(Total\ Aktiva)$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda dengan pendekatan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Dalam penelitian ini akan menggunakan program R Studio untuk mengolah data. Maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran karakteristik data yang berasal dari sampel. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi dari masing masing variabel.⁸²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.⁸³

⁸² Ratna Wijayanti Daniar Paramita and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Press Widya Gama, 2021). Hal. 76

⁸³ Eviatiwi Kusumaningtyas et al., *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview* (Lamongan: Academia Publication, 2022).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas merupakan tahapan pengujian yang harus dilakukan karena jika asumsi klasik dihilangkan maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui angka residual yang terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk*. Apabila didapatkan nilai $P\text{-Value Shapiro Wilk} > \alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Namun sebaliknya, apabila $P\text{-Value Shapiro Wilk} < \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak berdistribusi normal.⁸⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat korelasi antara model regresi dengan antar variabel independen. Tidak adanya korelasi antara masing-masing variabel independen merupakan tanda bahwa model regresi tersebut baik. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel variabel bebas. Pada matrik korelasi jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup

⁸⁴ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*, 2018.

tinggi (umumnya diatas 0,90), maka terdapat adanya multikolinearitas.⁸⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam model regresi, variance dari residual observasi satu ke observasi lainnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap dan heteroskedastisitas jika berbeda. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Breusch-Pagan*. Model regresi dinyatakan mengalami heteroskedastisitas apabila model regresi nilai *P-Value* kurang dari $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, nilai *P-Value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ diartikan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.⁸⁶

3. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, dengan itu menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA atau uji interaksi merupakan uji yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yakni perkalian dua atau lebih variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh dari

⁸⁵ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, ed. Vera Mandailina, Malik Ibrahim, and Habib ratu Perwira Negara (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021). Hal. 141

⁸⁶ Ghozali and Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

individual dari variabel variabel independen dalam model terhadap variabel dependennya.⁸⁷

Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan dengan perbandingan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 \cdot Z) + \beta_6 (X_2 \cdot Z) + \beta_7 (X_3 \cdot Z) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Yield* sukuk

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen (X_1, X_2, X_3)

β_4 = Koefisien regresi variable moderasi (Z)

X_1 = Likuiditas

X_2 = Peringkat Obligasi

X_3 = *Maturity*

Z = Ukuran Perusahaan (variabel moderasi)

$X_1 \cdot Z$ = Perkalian antara likuiditas dan ukuran perusahaan

$X_2 \cdot Z$ = Perkalian antara peringkat obligasi dan ukuran perusahaan

$X_3 \cdot Z$ = Perkalian antara maturity dan ukuran perusahaan

ϵ = *Error term*

4. Uji Hipotesis

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi data *cross section* yang akan dioleh dengan menggunakan *software* R Studio.

a. Uji Parsial t

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji secara signifikansi $\alpha = 0,05$. Statistik uji t memungkinkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Setelah dilakukan pengujian hipotesis (uji t), kriteria penentuannya adalah dengan membandingkan t-tabel dengan t-hitung yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila $t\text{-hitung} \geq 2,0$, maka H_0 ditolak.

Jika $t\text{-hitung} \leq 2,0$, maka H_0 diterima.

Jika H_0 diterima maka membuktikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika H_0 ditolak maka variabel independen

mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁸

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R^2) adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinan sama dengan 0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum dan R^2 mendekati angka 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.⁸⁹

⁸⁸ Ghozali and Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁸⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). Hal. 95